PERBANYAKAN TANAMAN JERUK KEPROK GARUT (*Citrus reticulata* L.) DENGAN METODE OKULASI DI BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

Oleh

Mardina Ratnasari

Ringkasan

Tanaman jeruk Keprok Garut (*Citrus reticulata* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura dari golongan buah-buahan yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia karena memiliki nilai gizi dan nilai ekonomis yang tinggi. Tujuan penulisan tugas akhir ini, yaitu untuk mempelajari proses perbanyakan tanaman jeruk dengan metode okulasi di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Metode okulasi memiliki beberapa tahapan antara lain : persiapan batang bawah yang memiliki kriteria bebas penyakit, tahan terhadap kekeringan, serta produksi buah yang dihasilkan cukup banyak, pemilihan batang atas (entres) harus memilih karakter tanaman dengan batang yang sudah keras, bulat, unggul, tanaman sehat dan terhindar dari hama dan penyakit, penyayatan batang bawah 20 cm dari pangkal batang, penyisipan mata tempel, dan pengikatan mata tempel dilakukan searah dengan jarum jam. Hasil dari okulasi dapat terlihat setelah 2 minggu sejak dilakukan penempelan mata tunas. Metode okulasi memiliki kelebihan, yaitu mendapatkan jenis tanaman baru yang memiliki sifat menguntungkan seperti tahan penyakit serta sifat unggulan lainnya yang diperoleh, dan menghasilkan keturunan yang memiliki karakteristik yang sama dengan induknya. Hasil okulasi dikatakan berhasil apabila tumbuh tunas baru dan apabila hasil okulasi mati akan terjadi pengeringan atau perubahan warna mata tunas menjadi kecoklatan. Presentase okulasi yang berhasil dilakukan masih rendah yaitu 66% dibandingkan presentase pada umumnya di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang mencapai 97,2%. Hal ini diduga karena tingkat keterampilan yang dilakukan masih rendah. Sedangkan tingkat keberhasilan pengokulasian tergantung dari keahlian pelaku, kondisi peralatan, dan kondisi batang bawah dan batang atas.